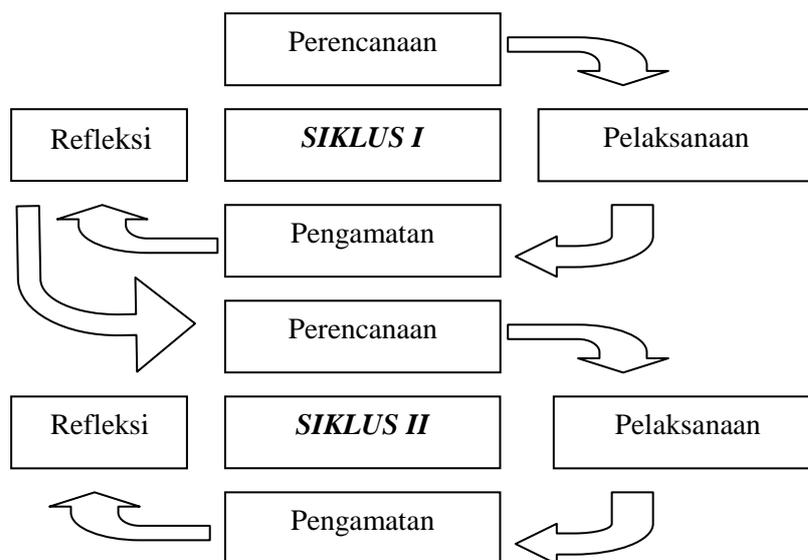


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Menurut Kunandar (2010 : 45) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Sejalan dengan pendapat tersebut Wardhani, dkk. (2007: 1.4). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri, yaitu upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran dan diakhiri dengan melakukan refleksi (Sanjaya, 2006: 13). Arikunto, dkk. (2006: 16) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Alur penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas, sumber: Arikunto, dkk (2006: 16).

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 05 Metro Barat. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 05 Metro Barat Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu 1 orang guru, serta siswa dengan jumlah 23 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Metro Barat yang beralamat di Jalan Soekarano Hatta Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat.

### **3. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam waktu 3 bulan dari awal Januari 2014 hingga April 2015.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Tes**

Teknik tes yaitu untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka) dengan memberikan tes formatif berupa soal pilihan jamak dan *essay* yang dikerjakan siswa secara individu. Melalui tes ini, diketahui hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

### **2. Teknik Non Tes**

Teknik non tes melalui observasi untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT.

## **D. Alat Pengumpul Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain sebagai berikut.

## 1. Lembar panduan observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kinerja guru, hasil belajar afektif siswa, dan hasil belajar psikomotor siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### a. Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) digunakan untuk memperoleh informasi kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun aspek yang diamati meliputi:

Tabel 3.01 IPKG 2

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	1. Apersepsi dan motivasi
	2. Penyampaian kompetensi dan Rencana Kegiatan
Kegiatan Inti	1. Penguasaan materi pelajaran
	2. Penerapan model pembelajaran NHT yang mendidik
	3. Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran
	4. Pelibatan siswa dalam pembelajaran
	5. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
Kegiatan Penutup	1. Penutup pembelajaran

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 180

### b. Lembar observasi hasil belajar afektif siswa

Lembar observasi hasil belajar afektif digunakan untuk mengetahui sikap yang dikuasai oleh siswa selama pembelajaran. Aspek yang diamati yaitu sikap disiplin dan kerja sama dan indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.02 Sikap disiplin dan kerjasama beserta indikator

Aspek yang diamati	Indikator
<b>Disiplin</b>	1. Berdoa menurut kepercayaan masing-masing sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung
	2. Masuk kelas tepat waktu
	3. Memberi tanda ketika ingin bertanya atau berpendapat dengan cara mengangkat tangan.
	4. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
<b>Kerjasama</b>	1. Kesiediaan membagi tugas kelompok sesuai kesepakatan
	2. Bersedia membantu teman yang kesulitan
	3. Aktif dalam kerja kelompok
	4. Bersama - sama menyelesaikan tugas

(Sumber: Modifikasi dari Fathurrohman dkk, 2013:19)

### c. Lembar observasi hasil belajar psikomotor siswa

Lembar observasi hasil belajar psikomotor siswa digunakan untuk mengetahui keterampilan yang dikuasai oleh siswa selama pembelajaran. Aspek yang diamati yaitu keterampilan berkomunikasi dan indikatornya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.03 Keterampilan berkomunikasi dan indikator

Aspek yang diamati	Indikator
<b>Berkomunikasi</b>	a. Menggunakan bahasa yang santun pada saat mengomentari pendapat.
	b. Menyampaikan hasil jawaban dengan tenang.
	c. Mempresentasikan hasil diskusi dengan kalimat yang singkat dan jelas.
	d. Menyampaikan ide atau gagasan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## 2. Soal tes

Soal-soal tes dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus atau tes formatif. Instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar kognitif siswa khususnya mengenai penguasaan

terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

#### **a. Penilaian Kinerja Guru**

Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai kinerja guru

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.04 Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai.

No.	Rentang nilai	Kategori
1.	$\geq 81$	Sangat Baik
2.	65-80	Baik
3.	45-64	Cukup
4.	$\leq 44$	Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

#### b. Hasil Belajar Afektif Siswa

Nilai hasil belajar afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$N_A = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$N_A$  = nilai afektif yang dicari

$R$  = skor mentah yang diperoleh

$SM$  = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.05 Kategori nilai afektif belajar siswa

No.	Rentang nilai	Kategori
1.	$\geq 81$	Sangat Baik
2.	65-80	Baik
3.	45-64	Cukup
4.	$\leq 44$	Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Sedangkan untuk menghitung nilai presentase keberhasilan afektif siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang berkategori baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.06 Persentase keberhasilan afektif siswa secara klasikal

No	Persentase siswa	Kategori
1	$\geq 81\%$	Sangat Baik
2	65-80%	Baik
3	45-64%	Cukup
4	$\leq 44\%$	Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

### c. Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Nilai psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$N_p = \frac{R}{SM} \times 100$$

$N_p$  = Nilai psikomotor

$R$  = Skor prolehan

$SM$  = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.07 Kategori nilai psikomotor belajar siswa

No.	Rentang nilai	Kategori
1.	$\geq 81$	Sangat terampil
2.	65-80	Terampil
3.	45-64	Cukup Terampil
4.	$\leq 44$	Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Sedangkan untuk menghitung nilai presentase keberhasilan psikomotor siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang berkategori terampil}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.08 Persentase keberhasilan psikomotor siswa secara klasikal

No	Persentase siswa	Kategori
1	$\geq 81\%$	Sangat Terampil
2	65-80%	Terampil
3	45-64%	Cukup Terampil
4	$\leq 44\%$	Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas atau hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

### a. Nilai kognitif individual diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N_k = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

$N_k$  = nilai kognitif

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 112)

### b. Untuk menghitung nilai rata-rata kognitif siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X_i$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib, dkk., 2009: 40)

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.09 Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

No	Siswa yang tuntas	Kategori
1	$\geq 81\%$	Sangat Tinggi
2	65-80%	Tinggi
3	45-64%	Sedang
4	$\leq 44\%$	Rendah

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

## F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

#### a. Perencanaan

- 1) Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menemukan materi pokok yang akan diajarkan dengan materi IPS.

- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan, SK/KD, silabus, dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, afektif siswa, dan psikomotor siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun alat evaluasi siklus I.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran yang telah ditentukan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT pada pembelajaran IPS. Penerapannya mengacu pada RPP dan skenario yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti bersama dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe NHT terdiri dari beberapa tahap yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pembukaan
  - a) Salam pembuka.
  - b) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.
  - c) Doa dan absensi.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
  - e) Apersepsi kepada siswa oleh guru.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menyampaikan materi.
  - b) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, kemudian masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.

- c) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- d) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- e) Guru memanggil salah satu nomor dan siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.
- f) Siswa dengan nomor kepala yang tidak terpanggil menanggapi jawaban dari temannya yang maju ke depan kelas.
- g) Guru membimbing siswa menyimpulkan secara umum dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mendapatkan nilai hasil belajar.
- b) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan.
- c) Salam penutup.

### c. Observasi

Selama proses pembelajaran dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu kinerja guru, afektif siswa, dan psikomotor siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi dengan memberikan nilai.

#### d. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah hasil belajar siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Analisis tersebut sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mencapai tujuan PTK. Apabila masalah dalam PTK dirasa belum tuntas atau indikator belum tercapai maka PTK akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan membuat rencana tindakan baru agar menjadi lebih baik lagi.

## 2. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

#### a. Perencanaan

- 1) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- 3) Menganalisis SK/KD dan materi yang akan diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe NHT.

- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan SK/KD, silabus, dan RPP) yang mengacu pada KTSP sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyusun alat evaluasi siklus II.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Pembukaan

- a) Salam pembuka.
- b) Guru mengkondisikan kelas.
- c) Doa.
- d) Absensi.
- e) Apersepsi.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi.
- b) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, kemudian masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- c) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- d) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

- e) Guru memanggil salah satu nomor dan siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.
- f) Siswa dengan nomor kepala yang tidak terdipanggil menanggapi jawaban dari temannya yang maju ke depan kelas.
- g) Guru membimbing siswa menyimpulkan secara umum dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mendapatkan nilai hasil belajar.
- b) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan.
- c) Salam penutup.

### c. Observasi

Selama proses pembelajaran dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu kinerja guru, afektif siswa, dan psikomotor siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi dengan memberikan ceklis.

### d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap siklus ke II dan menganalisisnya untuk menentukan kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Metro Barat pada pelajaran IPS pada setiap siklusnya.
2. Persentase ketuntasan hasil belajar mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa, dengan KKM 65.